

EKONOMI KREATIF SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL MENJADI PRODUK BERNILAI TINGGI

Eek Aldayana¹, Sudirman^{2*}, Sri Rahayu³, Asrul Hamdani⁴, Edi Wahyu Satria⁵, Anggi Fitriza⁶

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

²⁴⁵⁶ Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: dirman.unsa@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: 06 Juni 2024 Revised: 12 Juni 2024 Published: 30 Juni 2024	Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah lanjutan dari kegiatan KKL-T tahun 2020 yaitu untuk mengasah kreatifitas seluruh anggota kelompok dan sekaligus membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual melalui pemanfaatan sumberdaya atau potensi yang ada di lingkungan Kampus II Universitas Samawa yang menjadi pusat pelaksanaan KKL-T tahun 2020. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Menyesuaikan dengan potensi dan lingkungan KKL-T tahun 2020, kelompok A-5 melaksanakan program pembuatan “ekonomi kreatif” yang diharapkan mampu menjadi solusi pengembangan ekonomi dengan mengolah potensi yang ada menjadi produk bernilai jual. Metode pelaksanaan program pembuatan ekonomi kreatif ini adalah Kegiatan pembuatan produk ekonomi kreatif yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, mulai dari perencanaan atau persiapan, pengerjaan dan tahap akhir yaitu evaluasi. Pelaksanaan program ini di mulai sejak bulan Maret hingga Mei 2024 dengan melibatkan kelompok mahasiswa semester 2, dimulai dari pengumpulan bahan, hingga proses pembuatannya. Kegiatan ini menghabiskan anggaran sebesar Rp.139.000,00 yang bersumber dari dana Kas Kelompok. Salah satu produk yang dihasilkan yakni, meja hiasan serba guna yang bisa digunakan sebagai tempat pot, buku dan lainnya.
Keywords Ekonomi Kreatif; Sumber Daya Lokal; Bernilai Lebih	

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Keberadaan ekonomi kreatif sangat di butuhkan bagi manusia untuk mengokohkan perekonomian, terutama pada sector rill. Kekuatan ekonomi kreatif lebih bertumpuh kepada keunggulan SDM nya yang berasal dari ide-ide kreatif pemikiran manusianya. Ekonomi kreatif berbasis budaya atau potensi lokal adalah ekonomi yang mengandalkan kreatifitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi budaya lokal yang tersedia untuk dimanfaatkan sebagai modal dalam memperoleh keuntungan (Zulbetti, 2015). Menurut definisi Howkins (1987), menyatakan bahwa ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah gagasan. Benar pula, bahwa esensi dari kreatifitas adalah sebuah gagasan. misalkan saja seseorang yang memiliki gagasan atau ide dan mampu diaplikasikan dengan baik, mampu memberikan penghasilan yang cukup dan layak.

Kuliah Kerja Lapangan Tematik (KKL-T) merupakan salah satu bentuk kuliah praktik yang merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh Universitas Samawa dalam rangka menunjang pengalaman dan kerja nyata Mahasiswa nya. Berbeda halnya dengan pelaksanaan kegiatan KKL-T sebelumnya, tahun ini kegiatan KKL-T Universitas Samawa lebih difokuskan di Wilayah

Kampus. Bukannya tanpa alasan, kegiatan KKL-T tahun 2020 dikonsepskan sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya karena adanya fenomena Covid-19 yang menjadi musuh dan tantangan besar bagi setiap Negara di Dunia semenjak akhir 2019 lalu. Covid-19 yang merupakan virus dengan karakter penularan melalui sentuhan fisik, maupun percikan air ludah menyebabkan masyarakat harus membatasi aktivitas sosialnya. Memasuki era new normal pun, masyarakat harus tetap menerapkan protocol kesehatan dalam setiap aktivitasnya

Menghadapi kondisi tersebut, memaksa adanya perbedaan dalam konsep pelaksanaan KKL-T tahun 2020 dengan beberapa tahun sebelumnya. KKL-T tahun 2020 di fokuskan dengan pusat pelaksanaan di wilayah kampus II Universitas Samawa tanpa mengurangi nilai aplikatif dari pelaksanaan KKL-T tersebut melalui penetapan beberapa tema salah satunya ialah ekonomi kreatif. Menyesuaikan dengan potensi dan lingkungan yang ada, kelompok KKL-T A-5 melaksanakan program “ekonomi kreatif” yang diharapkan mampu menjadi solusi pengembangan ekonomi dengan menjadikan potensi yang ada seperti limbah potongan kayu yang sudah tidak digunakan, menjadi produk bernilai jual.

Lingkungan kampus II Universitas Samawa yang memiliki karakter yang sedikit berbeda dari kampus lainnya, justru menjadi sebuah kekayaan potensial yang dapat dikembangkan. Berada di wilayah dataran tinggi dengan tanah yang cukup luas dan terdapat banyak pepohonan menjadi bagian potensial jika mampu dikembangkan dan diolah dengan kreatif. Salah satunya melalui program KKL-T 2020 oleh kelompok A-5. Strategi dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah menurut Suparmoko (2002, h.99) dapat dilakukan melalui langkah-langkah salah satunya ialah dengan mengidentifikasi sumberdaya (faktor produksi) yang ada termasuk sumberdaya manusia dan siap digunakan untuk mendukung perkembangan setiap sektor yang bersangkutan.

Kegiatan pembuatan produk ekonomi kreatif ini bertujuan untuk mengasah kreatifitas seluruh anggota kelompok A-5 dan sekaligus membuat sebuah produk yang memiliki nilai jual melalui pemanfaatan sumberdaya atau potensi yang ada di lingkungan Kampus II Universitas Samawa sehingga ke depannya diharapkan mampu menambah output dan penghasilan dari produk-produk tersebut. Menurut UNCTAD dan UNDP dalam *summary creative economic report*, secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi daerah. Hal ini dapat sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Sukirno (2000,h.10) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran rakyat yang meningkat.

Program KKL-T 2020 membawa dampak yang cukup baik terhadap mahasiswa lainnya, untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa maka pada bulan Maret hingga bulan Mei tahun 2024 dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan membuat meja hiasan serba guna yang bisa digunakan sebagai tempat pot, buku dan lainnya. Dengan tujuan agar mahasiswa memiliki potensi dan dapat mengembangkan kemampuannya melalui ekonomi kreatif yang dapat mendorong penciptaan pendapatan serta lapangan kerja bagi mahasiswa pada khususnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei Tahun 2024 di Lingkungan kampus II Universitas Samawa. Lokasi ini dipilih karena berada di wilayah dataran tinggi dengan tanah yang cukup luas dan terdapat banyak pepohonan menjadi bagian potensial jika dapat dikembangkan dan diolah dengan kreatif. Dalam pelaksanaan pembuatan produk ekonomi kreatif ini, terdiri dari beberapa proses atau tahapan yakni perencanaan atau persiapan konsep, tahap pengerjaan dan tahap akhir evaluasi. Tahap pertama yaitu persiapan seperti; (1) Diskusi perencanaan pelaksanaan program ekonomi kreatif; (2) Pemilihan jenis produk ekonomi kreatif; (3) Persiapan bahan ekonomi kreatif. Tahap kedua yaitu tahap pengerjaan yakni; (1) Pemotongan kayu; (2) Penjemuran potongan kayu selama sehari (tergantung cuaca); (3) Penghalusan batang kayu; (4) Perakitan atau pembuatan meja dan (5) proses plitur untuk memperindah produk. Tahap terakhir yaitu evaluasi/ monitoring yaitu dengan melakukan kegiatan promosi produk ekonomi kreatif yang telah dibuat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil program pengabdian ini bahwa dalam pembuatan produk ekonomi kreatif, bukan hanya pengalaman dan hasil produk yang didapatkan. Namun, proses dan disiplin, mengasah kemampuan juga ketelitian serta kejelian dalam melihat berbagai potensi yang ada dan mampu dijadikan sebuah produk baru yang bernilai jual atau bernilai lebih adalah beberapa point penting yang terdapat selama pelaksanaan program ini. Produk ekonomi kreatif yang dibuat dengan mengelolah sumberdaya atau potensi yang terdapat di Kampus II Universitas Samawa dan yang tidak memiliki nilai jual kemudian menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual seperti, Mengelolah dan memanfaatkan batang kayu jawa yang tumbang menjadi sebuah meja hiasan serbaguna.

Pelaksanaan program ini memakan waktu kurang lebih 3 bulan, dimulai dari pengumpulan bahan, hingga proses pembuatannya. Kegiatan ini menghasilkan produk ekonomi kreatif yaitu meja hiasan serba guna berukuran besar dengan menghabiskan anggaran sebesar 139.000,00 yang bersumber dari dana Kas Kelompok. Membeli lem fox Seharga Rp.20.000,00, dengan isi sebesar 350 gram. Kalkulasi pemakaian lem untuk dua produk tersebut adalah 50 gram, jadi harga untuk membeli lem sebesar 50 gram seharga Rp.8.000,00 ($350 : 50 = 7$), dan asumsi membayar tukang potong kayu sebesar Rp.38.000,00, per jam dengan jumlah potongan sesuai kebutuhan pembuatan dua meja serbaguna, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Biaya Pengabdian Masyarakat melalui Program Ekonomi Kreatif

No.	Keterangan	Harga
1.	Biaya pemotongan kayu	Rp.38.000,00
2.	Amplas	Rp.10.000,00
3.	Plitur	Rp.20.000,00
4.	Kuas	Rp.8.000 ,00
5.	Scrup kayu	Rp30.000,00
6.	Lem fox	Rp.8.000,00
7.	Biaya listrik	Rp.25.000,00
Total		Rp.139.000,00

Kegiatan ini mendapatkan antusiasme mahasiswa dan meningkatkan semangat berkreaitivitas dalam jiwa mahasiswa sehingga tertanam potensi yang dapat dikembangkan dalam penciptaan lapangan kerja dan menciptakan pendapatan. Berikut gambar produk yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Hasil pembuatan produk ekonomi kreatif (meja serbaguna)

Produk yang dihasilkan mahasiswa mendapat respon yang cukup bagus dikalangan masyarakat setempat. Terbukti produk laku terjual di tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berdampak positif dan bernilai jual secara ekonomi. Beberapa kegiatan produksi barang/jasa jika terdapat sentuhan kreatifitas akan menambah nilai output barang maupun jasa. Hal inilah yang menjadikan ekonomi kreatif dapat berperan sebagai komponen penggerak pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, perdagangan serta inovasi. Ekonomi kreatif pada dasarnya yakni merupakan kegiatan ekonomi yang mendahulukan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda serta memiliki nilai dan bersifat komersial. Hasil kreatifitas berfikir melahirkan inovasi yang menjadi bagian dalam menentukan kesejahteraan dan kinerja perekonomian dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Ekonomi kreatif dikatakan sebagai penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Ekonomi kreatif dikenal juga dengan sebutan *knowledge based economy* merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi. Dari hasil pengabdian ini dapat pula disimpulkan bahwa ekonomi kreatif adalah sebuah kegiatan ekonomi yang timbul dari adanya kreatifitas, di mana dari berbagai kreatifitas, inovasi, bakat, ide, gagasan, sebagai wujud nyata dari kreatif tersebut dan kekayaan intelektual merupakan sumber utama dari ekonomi kreatif. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan meningkatnya pemahaman serta keterampilan dalam menciptakan peluang usaha. Dengan meningkatnya jiwa wirausaha mahasiswa dapat meningkatkan perekonomian secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Zi Nafi'ah (2019). Kajian pustaka ekonomi kreatif. Diakses pada tanggal 06 September 2020 melalui laman <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12991/5/BAB%20II.pdf>
- Kompasiana,com (2012). Pentingnya sebuah perencanaan sebelum kegiatan. Diakses pada tanggal 06 September 2020 melalui laman https://www.kompasiana.com/siolip_newbie/5519d962813311a97b9de0f8/pentingnya-sebuah-perencanaan-sebelum-kegiatan
- AD. Ananda (2018). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Malang. Diakses pada tanggal 06 September 2020 melalui laman <http://eprints.umm.ac.id/37133/>
- Shofa, D. Nugroho (2018). Pertumbuhan Dan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Malang. Diakses pada tanggal 06 September 2020 melalui laman <http://eprints.umm.ac.id/37133/>
- El. Hasanah (2015).Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses pada tanggal 08 September 2020 melalui laman <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/36812>
- Sumar'in (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas . Diakses pada tanggal 08 September 2020 d melalui laman https://www.researchgate.net/publication/322857601_Pengembangan_Ekonomi_Kreatif_Berbasis_Wisata_Budaya_Studi_Kasus_pada_Pengrajin_Tenun_di_Kabupaten_Sambas
- Anik Setiyaningrum (2013). Sektor Ekonomi Potensial Sebagai Upaya Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kudus. Diakses pada tanggal 08 September 2020 melalui laman <https://media.neliti.com/media/publications/79136-ID-sektor-ekonomi-potensial-sebagai-upaya-p.pdf>